

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Lebih Memilih Uang Digital Dibanding Uang Tunai

Laila Kamal¹, Inas Mutiara Hanum²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 27, 2024

Revised November 29, 2024

Accepted December 19, 2024

Available online 28 December, 2024

Kata Kunci:

Uang Digital, Mahasiswa

Keywords:

Digital Money, Students



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Surabaya lebih memilih menggunakan uang digital sebagai pengganti uang tunai. Meskipun penggunaan uang digital belum bisa sepenuhnya menggantikan pembayaran menggunakan uang tunai namun, penggunaan uang digital semakin meningkat tiap tahunnya. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei. Hasilnya dapat diketahui bahwa kemudahan, keamanan dan efisiensi sangat berpengaruh pada peningkatan penggunaan uang digital. Mahasiswa sebagai salah satu populasi besar yang menggunakan uang digital, karena mahasiswa mudah menerima perkembangan teknologi terutama perkembangan pembayaran secara digital. Surabaya termasuk kota besar yang penduduknya banyak menggunakan uang digital serta banyak terdapat perguruan tinggi.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that cause Surabaya students to prefer using digital money as a substitute for cash. Although the use of digital money has not been able to completely replace cash payments, the use of digital money is increasing every year. The study uses a quantitative research method using a survey. The results show

that convenience, security and efficiency have a significant effect on increasing the use of digital money. Students are one of the large populations that use digital money, because students easily accept technological developments, especially the development of digital payments. Surabaya is a big city whose population uses a lot of digital money and there are many universities.

PENDAHULUAN

Fenomena atau Permasalahan Mendasar

Penggunaan uang digital pada kalangan mahasiswa menjadi lebih luas pada beberapa tahun terakhir. Perkembangan teknologi sangat berpengaruh pada meningkatnya penggunaan internet dan mobile. Aplikasi pembayaran digital seperti OVO, Dana, ShopeePay dan M-Banking banyak diminati kalangan mahasiswa, sebagai generasi muda yang terbiasa dengan perubahan teknologi sehingga mengadopsi lebih cepat daripada generasi sebelumnya. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk memiliki lebih banyak uang digital dibandingkan uang tunai. Faktor-faktor seperti kecepatan transaksi, keamanan, ketersediaan promosi atau diskon, kemudahan penggunaan, dan faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan.

Pada penelitian ini kami ingin mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa terhadap uang digital. Penelitian ini memberikan manfaat pada institusi pendidikan, pemerintah, dan penyedia layanan keuangan dalam merencanakan strategi yang lebih efektif untuk mendukung penggunaan uang digital secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan demikian, penggunaan uang digital tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan literasi dan kesehatan finansial mahasiswa.

Urgensi Penelitian

Tren penggunaan uang digital semakin meningkat di kalangan generasi muda, terutama mahasiswa. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk berkontribusi dalam pemahaman tren pembayaran digital di kalangan mahasiswa. Penelitian ini sangat penting karena meningkatnya penggunaan uang digital membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku konsumen mahasiswa. Hal ini akan membantu pengembangan infrastruktur pembayaran digital yang efektif dan aman. Selain itu, penelitian ini juga akan menyediakan data dan analisis untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait pembayaran digital. Penelitian ini memiliki dampak ekonomi yang signifikan. Dengan

*Corresponding author

Email: laila.23080@mhs.unesa.ac.id, inas.23072@mhs.unesa.ac.id

memahami perilaku konsumen digital, transaksi keuangan dapat menjadi lebih efisien dan biaya transaksi dapat berkurang. Hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi digital dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini juga memiliki dampak sosial yang positif. Dengan meningkatkan kesadaran akan keamanan dan privasi transaksi digital, mahasiswa dapat menggunakan uang digital dengan lebih aman. Selain itu, penelitian ini juga akan mendukung inklusi keuangan bagi mahasiswa dan membantu mengurangi kesenjangan digital. Penelitian ini akan mengembangkan pengetahuan tentang perilaku konsumen digital dan meningkatkan kualitas penelitian tentang ekonomi digital. Hasil penelitian ini juga akan memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan konsep baru dalam bidang ekonomi digital.

Posisi Penelitian

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa lebih Memilih Uang Digital dibanding Uang Tunai” yang menjadi acuan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Sasnabila Khayyirah, Rahmat A Kurniawan, Sabrang Gilang Gemilang	ANALISIS PENGGUNAAN ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI PADA TINGKAT MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN 2021/2022	Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang berarti penelitian yang mempunyai pusat atau menghasilkan angka (Haris, 2019). Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif pada metode deskriptif.	Didapatkan bahwa mahasiswa cenderung lebih memilih penggunaan alat pembayaran kartu (APMK) daripada uang elektronik (e-money). Alasan yang mendorong mahasiswa untuk memilih opsi pembayaran non tunai didominasi oleh faktor kenyamanan, dengan 133 responden yang menyebutkannya, diikuti oleh faktor diskon atau promo yang diakui oleh 42 responden, keamanan oleh 37 responden, penghematan waktu oleh 27 responden, efisiensi oleh 17 responden, dan terakhir, pencatatan semua transaksi (transparansi) oleh 8 responden. Dalam kegiatan sehari-hari, mahasiswa lebih suka menggunakan alat pembayaran dengan sistem tunai (cash). Uang elektronik yang paling umum digunakan di kalangan mahasiswa adalah Shopeepay, diikuti oleh m-banking, Dana, Ovo, LinkAja, dan yang terakhir Go-pay. Salah satu masalah yang sering dialami mahasiswa saat melakukan transaksi pembayaran non tunai adalah sering terjadinya kesalahan pada mesin.
Dirwan, Fitriani Latief	ASPEK YANG MEMPENGARUHI MINAT	Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan saintifik sebagai	Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa elemen layanan memiliki dampak

	PENGUNAAN UANG DIGITAL DI KOTA MAKASSAR	mengujian benarnya hipotesis yang dibuat pada statistik hingga mendapat kesimpulan (Jogiyanto, 2014).	positif dan berarti terhadap ketertarikan dalam menggunakan dompet digital. Ini mengisyaratkan bahwa elemen layanan dapat menjadi salah satu daya tarik yang dapat menggugah minat konsumen. Kemudahan akses yang ditawarkan oleh layanan saat melakukan pembayaran menggunakan Gopay memungkinkan konsumen untuk bertransaksi kapan saja, yang berpotensi meningkatkan minat mereka untuk menggunakan kembali layanan tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina H, 2017), (Abrilia & Sudarwanto, 2020), dan (Fatonah & Hendratmoko, 2020) yang juga menunjukkan bahwa elemen layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap ketertarikan dalam menggunakan e-money.
Christina Aprilia Sibuea, Helmina Handayani Simorangkir, Cintia Nababan, Tomi Irianto Nadapdap, Hamonangan Siallagan Rizky Sipayung	PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN UANG DIGITAL	Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan standar umur >13 tahun. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 30 dengan menggunakan teknik non-probability sampling dan metode purposive sampling. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada masyarakat dengan media Google Form yang berisi pertanyaan yang digunakan untuk mengukur setiap variable penelitian yang akan di uji yaitu Persepsi (X1), Kemudahan Penggunaan (X2) dan Keputusan Penggunaan (Y).	HASIL : Dampak literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan ShopeePay Hasil analisis memperlihatkan bahwa nilai variabel literasi keuangan mencapai 0,732 dengan tingkat signifikansi 0,402 yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak signifikan. Dampak kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan ShopeePay Hasil analisis menunjukkan variabel kemudahan penggunaan terukur dengan nilai 0,852 dan signifikansi 0,640 yang juga lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa model regresi ini tidak signifikan.

Sekar Widyamada Pitaloka, Muhammad Irwan Padli Nasution	Analisis Penggunaan Uang Digital Sebagai Pengganti Uang Tunai di Indonesia	Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif menggunakan penelitian literature review dengan menganalisis kumpulan-kumpulan jurnal dan penelitian kepustakaan untuk memperoleh data penelitian yang dihasilkan berupa kata atau deskripsi yang akurat terkait dengan fakta yang diperoleh dari data dan hubungan antar aspek yang dipelajari dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan membaca hasil penelitian yang kemudian disimpulkan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh jurnalis-jurnalis sebelumnya.	Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode tinjauan literatur yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan uang digital di Indonesia saat ini memberikan dampak yang sangat baik. Penggunaan uang digital terus menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Terlebih lagi, di masa pandemi COVID-19, penggunaan uang digital sangat membantu masyarakat dalam melakukan transaksi tanpa harus bertukar uang tunai, yang berpotensi menyebarkan virus melalui uang kertas. Walaupun transaksi menggunakan uang digital belum sepenuhnya dapat menggantikan pembayaran dengan uang tunai di Indonesia, setidaknya, penggunaan uang digital dalam transaksi dapat membantu mengurangi dan menekan inflasi akibat berkurangnya jumlah uang tunai (koin dan uang kertas) yang beredar.
Atik Agreta	PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI MANFAAT DALAM MENINGKATKAN MINAT MENGGUNAKAN E-MONEY	Menggunakan penelitian lapangan, yang merupakan penelitian yang dilakukan secara terstruktur dengan pengumpulan data di lokasi secara langsung (Riyanto dan Hatmawan, 2020) dengan metode pendekatan numerik di mana dalam pendekatan numerik ini memanfaatkan data atau angka dari berbagai kualifikasi yang mencakup frekuensi, rata-rata, deviasi dari nilai standar, persentase, nilai maksimum dan lainnya (Arikunto, 2002). Ferdinand (2014) menyatakan bahwa penelitian numerik merupakan penelitian yang dimulai dengan merumuskan hipotesis untuk	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi kemudahan untuk meningkatkan minat menggunakan e-money pada mahasiswa IAIN Purwokerto tahun angkatan 2017-2020.

		mendapatkan konsep baru dari pengolahan data secara numerik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana persepsi terhadap kemudahan dan persepsi tentang manfaat dapat meningkatkan minat dalam menggunakan e-money.	
--	--	---	--

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian mengenai perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam adopsi teknologi finansial (fintech) seperti uang digital. Hasilnya dapat memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pengguna dalam memilih alat pembayaran modern. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi, manajemen dan teknologi dengan menambah pengetahuan tentang perilaku konsumen dalam penggunaan uang digital. Hasil penelitian ini dapat membantu lembaga keuangan dan perusahaan fintech memahami preferensi mahasiswa dan mengembangkan strategi pemasaran uang digital lebih efektif.

Penelitian ini memiliki dampak sosial dengan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang manfaat dan resiko uang digital serta membantu masyarakat memahami pentingnya literasi digital dan keuangan. Dari sisi ekonomi, penelitian ini dapat meningkatkan efisiensi transaksi keuangan, mengurangi biaya transaksi, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori dan Konsep

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Perilaku Konsumen (Consumer Behavior Theory) oleh John A. Howard dan Jagdish N. Sheth (1969). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor internal (demografi, psikologi, dan perilaku) dan eksternal (lingkungan, budaya, dan teknologi). Alasan memilih teori tersebut adalah karena teori ini membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih uang digital. Teori ini juga membedakan antara faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen. Teori ini menjelaskan bagaimana mahasiswa mengambil keputusan dalam memilih uang digital.

Konsep utama dalam penelitian ini adalah:

1. Uang Digital: Sistem pembayaran elektronik yang menggunakan teknologi digital untuk melakukan transaksi.
2. Perilaku Konsumen: Tindakan dan keputusan mahasiswa dalam memilih uang digital.
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi: Demografi, kemudahan penggunaan, keamanan, pengalaman, dan kebijakan dalam menggunakan uang digital.
4. Penerimaan Teknologi: Konsep yang menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi baru.

Pengaruh dan Variabel Operasional Penelitian

Berikut pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan uang digital dibandingkan uang tunai:

1. Kemudahan Penggunaan: Akses mudah, antarmuka pengguna yang intuitif, dan proses transaksi cepat.
2. Keamanan dan Privasi: Perlindungan data pribadi, enkripsi transaksi, dan keamanan akun.
3. Biaya Transaksi: Biaya rendah atau tidak ada biaya untuk transaksi digital.
4. Kenyamanan: Fleksibilitas waktu dan lokasi transaksi.
5. Promosi dan Diskon: Penawaran spesial, cashback, dan reward.
6. Pengaruh Sosial: Rekomendasi teman, keluarga, atau influencer.
7. Ketersediaan Layanan: Jaringan merchant yang luas dan dukungan pelanggan.
8. Pendidikan dan Kesadaran: Pemahaman tentang manfaat dan risiko uang digital.
9. Faktor Demografi: Usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pendapatan.
10. Pengalaman Penggunaan Sebelumnya: Penggunaan uang digital sebelumnya dan kepuasan pengguna.

Variabel Operasional Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor atau karakteristik yang diukur, dianalisis dan diteliti dalam suatu penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Variabel Operasional Penelitian dibagi menjadi 2 yaitu, Variabel Dependen dan Variabel Independen.

Variabel Dependen:

1. Y1: Kemudahan penggunaan mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi keuangan digital karena memudahkan transaksi dan pengelolaan keuangan.
2. Y2: Promo dan diskon meningkatkan penggunaan aplikasi keuangan digital dengan menawarkan keuntungan finansial dan menarik perhatian pengguna baru.
3. Y3: Biaya terjangkau mempengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan aplikasi karena menghemat biaya transaksi dan mengurangi beban finansial.
4. Y4: Mudah pengelolaan aplikasi keuangan digital meningkatkan kepuasan pengguna dengan memudahkan pengelolaan rekening dan transaksi.
5. Y5: Akses yang luas mempengaruhi penggunaan aplikasi keuangan digital karena memungkinkan pengguna mengakses layanan keuangan kapan saja dan di mana saja.
6. Y6: Pelayanan yang memuaskan meningkatkan kepuasan pengguna aplikasi keuangan digital dengan menyediakan dukungan pelanggan yang cepat dan efektif.
7. Y7: Pengaruh lingkungan sosial mempengaruhi penggunaan aplikasi keuangan digital karena rekomendasi dari teman dan keluarga mempengaruhi keputusan pengguna.
8. Y8: Aplikasi yang mudah digunakan meningkatkan pengalaman pengguna dengan antarmuka yang intuitif dan mudah dinavigasi.
9. Y9: Meningkatkan penghematan melalui aplikasi keuangan digital karena fitur penghematan dan perencanaan keuangan yang efektif.
10. Y10: Hemat biaya transaksi melalui aplikasi keuangan digital mengurangi beban finansial pengguna dan meningkatkan efisiensi keuangan.
11. Y11: Nyaman penggunaan aplikasi keuangan digital mempengaruhi kepuasan pengguna dengan menyediakan pengalaman pengguna yang lancar dan bebas masalah.

Variabel Independen:

1. X1: Keamanan (Security): Faktor keamanan dalam penggunaan uang digital, seperti enkripsi data, autentikasi pengguna, dan perlindungan dari penipuan.
2. X2: Efisiensi Waktu (Time Efficiency): Seberapa cepat proses transaksi dan penggunaan uang digital, seperti waktu pengiriman dana dan proses verifikasi.
3. X3: Efisiensi Penggunaan (User Experience): Kemudahan penggunaan dan navigasi aplikasi/layanan uang digital, seperti antarmuka pengguna yang intuitif dan dukungan pelanggan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei kuantitatif untuk mengumpulkan data yang akurat dan representatif. Survei kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner yang telah disusun secara sistematis. Pada metode ini, semakin besar jumlah data yang terkumpul, maka semakin kuat validitas dan generalisasinya. Hal ini karena data yang besar memungkinkan analisis statistik yang lebih akurat dan representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Kelebihan dari metode survei kuantitatif ini adalah:

1. Menghasilkan data yang objektif dan numerik.
2. Memungkinkan analisis statistik yang akurat.
3. Meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.
4. Memudahkan perbandingan dan generalisasi hasil.

Dalam penelitian ini, kami akan mengumpulkan data dari jumlah responden untuk memastikan representatif dan validitas data.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner disusun secara sistematis dan terstruktur dengan pertanyaan tertutup dan terbuka untuk memudahkan pengumpulan data yang akurat dan relevan. Responden diminta mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa lebih memilih uang digital dibanding uang tunai. Pengumpulan data dilakukan secara online dengan membagikan kuesioner kepada para mahasiswa yang lebih memilih menggunakan uang digital dibanding uang tunai. Data yang terkumpul kemudian dianalisis.

Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang memahami faktor-faktor apa saja yang mendorong mahasiswa lebih memilih menggunakan uang digital dibanding uang tunai dalam bertransaksi sehari-hari. Selain itu juga dapat mengetahui seberapa kuat pengaruh masing-masing faktor terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih metode pembayaran.

Populasi dan Sampel

Populasi

Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa Surabaya sebagai subjek penelitian. Populasi ini dipilih untuk mempelajari karakteristik dan kualitas tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan menentukan populasi ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang akurat dan relevan. Oleh karena itu, populasi mahasiswa Surabaya menjadi langkah awal penting dalam menentukan sampel penelitian.

Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristiknya. Dalam penelitian ini, sampelnya adalah mahasiswa Surabaya. Penentuan sampel ini sangat penting untuk memastikan penyebaran kuesioner yang efektif dan efisien. Dengan jumlah mahasiswa Surabaya yang aktif, jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (Husein, 2000) untuk memperoleh hasil yang akurat dan representatif.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$= \frac{24.160}{1 + 24.160,1^2}$$

$$= 583.734.592,01$$

Teknik Analisis

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka menggunakan analisis statistik.

Uji validitas dan Realibilitas

Uji validitas

Uji validitas merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan instrumen pengukuran berfungsi secara efektif dan akurat. Suatu skala pengukuran dikatakan valid jika mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan konsisten. Untuk memvalidasi variabel penelitian ini, metode korelasi Product Moment Pearson digunakan. Metode ini mengukur hubungan antara variabel-variabel penelitian dan memastikan bahwa setiap indikator mengukur apa yang ingin diukur.

Keputusan validitas diambil berdasarkan nilai *r* hitung yang lebih besar atau sama dengan *r* tabel. Analisis ini dibantu dengan program SPSS melalui Corrected Item Total Correlation, yang memberikan nilai *r* hitung yang akurat. Dengan demikian, penelitian ini memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan valid dan dapat diandalkan.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses evaluasi untuk memastikan keandalan dan konsistensi instrumen pengukuran. Instrumen yang reliabel menunjukkan hasil yang stabil dan konsisten ketika digunakan berulang kali pada kelompok subyek yang sama. Tujuan uji reliabilitas adalah memastikan bahwa alat ukur tersebut dapat dipercaya dan konsisten.

Untuk mengukur reliabilitas, nilai Cronbach Alpha digunakan sebagai indikator. Nilai ini menunjukkan seberapa besar konsistensi internal instrumen. Analisis ini dilakukan menggunakan program SPSS, yang membantu menentukan tingkat kepercayaan instrumen. Dengan demikian, penelitian memastikan bahwa hasil pengukuran dapat diandalkan dan konsisten.

Teknik Analisis Statistik

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan distribusi data yang normal. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30. Kriteria normalitas data ditentukan berdasarkan nilai Asymp. Sig, di mana nilai > 0,05 menunjukkan distribusi normal (parametrik), sedangkan nilai < 0,05 menunjukkan distribusi tidak normal (non-parametrik).

Jika data tidak memenuhi kriteria normalitas, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik non-parametrik, khususnya uji Kruskal-Wallis. Hal ini karena uji ANOVA memerlukan asumsi normalitas yang tidak dipenuhi. Pendekatan ini memastikan kesahihan dan keandalan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari responden berasal dari Mahasiswa kota Surabaya dan dipilih menggunakan metode survei kuesioner.

Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini melakukan dua jenis pengujian statistik untuk memastikan kualitas data, yaitu:

1. Uji validitas untuk mengukur kesesuaian instrumen pengukuran dengan konsep yang diukur.
2. Uji reliabilitas untuk menentukan konsistensi dan keandalan data.

Kedua pengujian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 30, sehingga memastikan hasil yang akurat dan reliabel.

Uji Validitas

Penelitian ini melakukan pengujian validitas untuk menentukan sejauh mana alat ukur mencerminkan konsep atau gejala yang diukur secara akurat. Pengujian ini menggunakan analisis korelasi dan hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Hasil Uji Validitas

Variabel	Taraf Sig. (2-Tailed)	Keterangan
Y1	<0,001	Valid
Y2	<0,001	Valid
Y3	<0,001	Valid
Y4	<0,001	Valid
Y5	<0,001	Valid
Y6	<0,001	Valid
Y7	<0,001	Valid
Y8	<0,001	Valid
Y9	<0,001	Valid
Y10	<0,001	Valid
Y11	<0,001	Valid

Variabel	Taraf Sig. (2-Tailed)	Keterangan
X1	<0,001	Valid
X2	<0,001	Valid
X3	<0,001	Valid

Uji Reliabilitas

Penelitian ini melakukan pengujian reliabilitas untuk menentukan keandalan alat ukur dalam mengukur gejala yang sama secara konsisten. Analisis ini menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk menilai konsistensi internal instrumen.

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Y	0,826	Reliabel
X	0,814	Reliabel

Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini terdiri dari dua proposisi:

Hipotesis Nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen X X dan variabel dependen Y Y.

Hipotesis Alternatif (H_1) menyatakan bahwa variabel independen X X dan variabel dependen Y Y memiliki pengaruh signifikan satu sama lain.

Hasil dari tabel ANOVA dan koefisien regresi adalah: $H_1: \neq 0$ $H_1: =0$

H_0 ditolak karena $p=0,001$ dan $p=0,001$ (di bawah 0,05).

Seperti yang ditunjukkan oleh koefisien regresi yang 2,004, setiap peningkatan satu unit pada X X meningkatkan Y Y sebesar 2,004 unit.

Oleh karena itu, X X memiliki efek positif yang signifikan terhadap Y Y. Model regresi linier yang dihasilkan adalah:

$$Y=17,072+2,004X$$

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, keamanan, efisiensi dan diskon berpengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa Surabaya dalam memilih uang

digital dibandingkan uang tunai. Kemudahan dalam mengakses dan efisiensi aktu menjadi aspek penting bagi mahasiswa yang cenderung memiliki mobilitas yang tinggi. Pada generasi muda tingkat pemahaman pada teknologi sangat tinggi sehingga mereka dengan mudah menerima dan mengadopsi teknologi digital seperti uang digital. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa uang digital tidak hanya memberikan efisiensi dalam penggunaan, tetapi juga keamanan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

SARAN

Saran dari hasil penelitian ini adalah:

1. Disarankan untuk diadakannya edukasi terkait penggunaan uang digital dengan bijak, termasuk aspek keamanan data pribadi, pengelolaan keuangan mahasiswa agar lebih peduli terhadap manfaat dan resiko dari uang digital
2. Untuk perusahaan penyedia layanan uang digital, diharapkan dapat meningkatkan keamanan sistem, dan memperluas jaringan tidak hanya di kota-kota besar.
3. Diharapkan pemerintah dapat memperkuat regulasi yang melindungi konsumen dalam penggunaan transaksi digital.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan memperluas populasi dengan menambahkan variabel lain, seperti faktor psikologis dan budaya

REFERENSI

- Abdurrahman Hakim, M. I. (2024). Eksistensi Transaksi Uang digital Sebagai Alat Keuangan Modern di Era Sekarang. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*.
- Afdiani, S. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompet Digital (Aplikasi DANA). *Skripsi UIN Ar-raniry Banda Aceh*.
- Agreta, A. (2021). Pengaruh Presepsi Kemudahan dan Presepsi Manfaat Dalam Meningkatkan Minat Dalam Menggunakan e-money. *Skripsi IAIN Purwokerto*.
- Christina Aprilia Sibuca, H. H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Maneksi*.
- Dirwan, F. L. (2020). Aspek yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Digital di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*.
- Muhammad Alief Hidayatullah, M. A. (2024). Pengaruh penggunaan Uang Digital terhadap perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Masyarakat. *Jurnal Ekonomi STIEP*.
- Mukti, M. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Muthia Rahmadiani, J. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat penggunaan Uang Elektronik (LinkAja). *Jurnal Ekobistek*.
- Nur, A. M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UINSU Dalam Menggunakan Uang Elektronik Pada Aplikasi DANA. *Jurnal Manajemen Akuntansi*.
- Sasnabila Khayyirah, R. A. (2022). Analisis penggunaan alat pembayaran non-Tunai Pada tingkat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2021/2022. *Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Sekar Widyamada Pitaloka, M. I. (2023). Analisis Penggunaan Uang Digital Sebagai Pengganti Uang Tunai di Indonesia. *Journal Of Sharia Economics Scholar*.
- Taufan Adi Kurniawan, S. I. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Keberterimaan Penggunaan Uang Digital di Masyarakat Kota Yogyakarta. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*.